

Abstrak

Kehadiran teknologi membuat orang mudah untuk melakukan sesuatu dimana teknologi menjadi alat bantu sehingga lebih efektif dan efisien dalam mempermudah semua sektor pekerjaan manusia salah satunya Adalah aplikasi *Shopee PayLater* suatu metode layanan pembayaran yang disiapkan oleh aplikasi *Shopee* dimana pembayaran setelah belanja dapat dicicil tanpa menggunakan alat yang lain seperti kartu Kredit. Namun demikian penggunaan metode pembayaran melalui *PayLater* sangat membantu pengguna namun disisi lain justru tidak baik bagi pengguna karena dengan *PayLater* membuat ketagihan akibatnya barang yang dibeli banyak yang tidak dibutuhkan. Penggunaan ini tidak hanya pada masyarakat perkotaan saja tapi sudah masuk didaerah pedalaman. Salah satunya adalah gampong Tanjung kecamatan Rusep kabupaten Aceh Tengah. maka dalam penelitian ini mengupas secara tuntas dan komprehensif tentang Praktik Paylater pada Aplikasi *Shopee* ditinjau menurut Hukum Ekonomi Syariah. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah (1) Bagaimana Praktik Paylater Pada Aplikasi *Shopee* Online masyarakat Tanjung kecamatan Rusep Antara kabupaten Aceh Tengah (2) Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik paylater pada aplikasi shoppe. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan kurang lebih selama 60 hari terhitung sejak tanggal 1 Maret s/d 1 Juni 2025 dengan langkah yang ditempuh melalui mengumpulkan data wawancara, dokumentasi dan observasi serta talaah terhadap kitab fikih *Syafiah*, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan bebera sumber yang lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) Praktik penggunaan layanan paylater pada masyarakat desa Tanjung Kecamatan Rusep antara kabupaten Aceh Tengah menjadi trend dikalangan masyarakat khususnya para remaja ketertarikan tersebut tidak hanya remaja juga hampir mayoritas masyarakat Tanjung karena sebagai bentuk penyesuaian dengan zaman untuk memenuhi hampir semua kebutuhan. (2) Dalam hukum ekonomi Syariah praktik yang dilakukan oleh masyarakat Tanjung Kecamatan Rusip Antara kabupaten Aceh Tengah adalah bentuk transaksi utang piutang dengan menggunakan akad *qardh*, yaitu suatu akad yang menjadi sah apabila memenuhi rukun dan syarat yang tercakup didalamnya.

Kata Kunci: *Praktik, Paylater, Aplikasi Shopee Hukum Ekonomi Syariah*

Abstract

The advent of technology has facilitated human activities, serving as a tool to enhance effectiveness and efficiency across various sectors. One such innovation is *Shopee PayLater*, a payment service provided by the *Shopee* application that allows for installment payments after purchase without requiring external instruments like credit cards. However, while the PayLater method is highly beneficial to users, it presents a downside by fostering addictive behaviors, often leading to the purchase of unnecessary items. The utilization of this service is not limited to urban society but has permeated rural areas, specifically Gampong Tanjung, Rusip Antara District, Central Aceh Regency. Therefore, this study thoroughly and comprehensively explores the practice of PayLater on the *Shopee* application as reviewed according to Islamic Economic Law. The research problems formulated in this study are: (1) How is the practice of *Shopee PayLater* conducted by the community of Tanjung, Rusip Antara District, Central Aceh Regency? (2) What is the perspective of Islamic Economic Law regarding the practice of PayLater on the *Shopee* application? The research was conducted over a period of approximately 60 days, from March 1 to June 1, 2025. Data collection methods included interviews, documentation, and observation, alongside a review of Shafi'i Fiqh texts, the Compilation of Islamic Economic Law (KHES), and other relevant sources. The study concludes that: (1) The practice of using PayLater services in Tanjung village has become a trend, particularly among adolescents, but also encompassing the majority of the community as a means of adapting to modern times to fulfill various needs. (2) From the perspective of Islamic Economic Law, the practice carried out by the community of Tanjung, Rusip Antara District, constitutes a debt transaction utilizing the *qardh* contract, which is valid provided it fulfills the requisite pillars (*rukun*) and conditions (*syarat*).

Keywords: Practice, PayLater, *Shopee* Application, Islamic Economic Law.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ملخص البحث

إن التطور التكنولوجي يسهل على الإنسان القيام بأنشطته، حيث أصبحت التكنولوجيا أداة مساعدة لتحقيق الفعالية والكفاءة في مختلف قطاعات العمل البشري. ومن بين هذه الوسائل تطبيق "شوبي باي ليدر" (Shopee PayLater)، وهي وسيلة دفع توفرها منصة شوبي تتيح الدفع بالتقسيط بعد الشراء دون الحاجة إلى أدوات أخرى مثل بطاقات الائتمان. ومع ذلك، فإن استخدام طريقة الدفع هذه، رغم فائدها الكبيرة للمستخدمين، إلا أنها تحمل جوانب سلبية؛ إذ تؤدي إلى الإدمان، مما يدفع المستخدمين لشراء سلع غير ضرورية. ولم يقتصر هذا الاستخدام على المجتمعات الحضرية بل وصل إلى المناطق الريفية، وتحديداً قرية تانجونغ، مديرية روسيب أنتارا، بمحافظة آتشيه لذا، يتناول هذا البحث بشكل شامل ومفصل ممارسة "باي ليدر" في تطبيق شوبي من فحسب، منظور القانون الاقتصادي الإسلامي. الوسطى.

وتتمثل مشكلة البحث فيما يلي: (1) كيف تتم ممارسة "باي ليدر" في تطبيق شوبي أونلاين لدى مجتمع تانجونغ في مديرية روسيب أنتارا بمحافظة آتشيه الوسطى؟ (2) ما هو تكييف القانون الإسلامي لهذه الممارسة في تطبيق شوبي؟ وقد استغرقت مدة البحث حوالي 60 يوماً، مارس إلى 1 يونيو 2025. واعتمد الباحث في جمع البيانات على المقابلات والتوثيق الاقتصادي إلى دراسة كتب الفقه الشافعي، ومجموعة القانون الاقتصادي الإسلامي ابتداءً من 1 (KHES)، والمصادر الأخرى ذات الصلة. والملاحظة، بالإضافة

وخلص البحث إلى النتائج التالية: (1) أصبحت ممارسة استخدام خدمات "باي ليدر" في مجتمع قرية تانجونغ بمديرية روسيب أنتارا ظاهرة رائجة، خاصة بين المراهقين، بل وشملت أغلبية المجتمع كنوع من التكيف مع العصر لتلبية معظم الاحتياجات. (2) من منظور القانون الاقتصادي الإسلامي، تعتبر الممارسة التي يقوم بها مجتمع تانجونغ شكلاً من أشكال معاملات الديون القائمة على "عقد القرض"، وهو عقد يعتبر صحيحاً إذا استوفى أركانه وشروطه المعتمدة شرعاً.

الكلمات المفتاحية: الممارسة، الدفع الآجل (باي ليدر)، تطبيق شوبي، القانون الاقتصادي الإسلامي.